

## ABSTRAK

**Nafisah Rahma** : Efektivitas Teknik *Role Playing* dalam Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Disiplin Siswa Kelas XI (Penelitian di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung)

Permasalahan kedisiplinan siswa masih menjadi tantangan di lingkungan sekolah, termasuk di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung. Banyak siswa yang kurang mematuhi peraturan, datang terlambat, serta kurang bertanggung jawab terhadap tugas. Kondisi ini menuntut adanya layanan bimbingan dan konseling yang lebih inovatif dan melibatkan siswa secara aktif, salah satunya dengan menggunakan teknik *role playing* dalam konseling kelompok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas teknik *role playing* dalam konseling kelompok terhadap peningkatan disiplin siswa kelas XI. Teknik ini diharapkan mampu membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai disiplin melalui pengalaman langsung dalam simulasi situasi sosial yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain teori perubahan perilaku, teori behavioristik, dan teori pembelajaran sosial Albert Bandura. Teknik *role playing* diyakini efektif karena melibatkan aspek kognitif, afektif, dan sosial dalam membentuk perilaku melalui interaksi langsung dan refleksi. Kedisiplinan siswa dalam konteks ini tidak hanya dipahami sebagai kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab moral dan sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experiment* model *nonequivalent control group design*. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling, yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas dilakukan sebelum perlakuan untuk memastikan kesetaraan kondisi awal antar kelompok, dan hasilnya menunjukkan bahwa data bersifat homogen. Oleh karena itu, analisis data dilakukan menggunakan uji independent sample t-test untuk mengetahui perbedaan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan layanan konseling kelompok menggunakan teknik *role playing*. Teknik tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Selain itu, hasil observasi juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dalam kelompok eksperimen menunjukkan perubahan perilaku ke arah yang lebih disiplin, seperti datang tepat waktu, mengikuti aturan, dan bertanggung jawab.

**Kata Kunci** : Konseling Kelompok, *Role Playing*, Disiplin.